

## ABSTRAK

Penyebab kematian ibu di Indonesia didominasi oleh perdarahan. Salah satu penyebab paling sering adalah robekan perineum. Berdasarkan data awal terdapat 35 wanita yang mengalami ruptur perineum dari 50 persalinan. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor penyebab ruptur perineum di BPM Kusmawati Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah secara deskriptif. Populasi dan sampelnya adalah semua ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum di BPM Kusmawati sebesar 22 ibu. Teknik pengambilan sampel secara *non probability sampling* dengan *total sampling*. Variabelnya adalah faktor penyebab terjadinya ruptur perineum. Pengumpulan data dengan menggunakan alat ukur melalui lembar partograf, rekam medic, lembar checklist, dan midline, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum sebagian besar (54.6%) pada primipara, sebagian kecil (13.6%) jaringan parut, sebagian kecil (9.1%) pada usia <20 dan >35 tahun, terdapat perineum kaku, dan posisi meneran yang salah, sebagian kecil (4.5%) pada berat badan lahir >4000 gram, dan tidak satupun (0%) disebabkan oleh partus presipitatus dan ukuran lingkaran kepala janin.

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya ruptur perineum yang ada di BPM Kusmawati adalah sebagian besar paritas pada primipara. Untuk itu diterapkan khususnya bagi ibu bersalin diharapkan agar selalu periksa hamil secara rutin dan melakukan senam hamil selama kehamilan secara teratur agar dapat melatih otot perineum saat persalinan yang dimulai pada usia kehamilan 35 minggu.

**Kata kunci : Faktor ruptur perineum, ibu bersalin**